

Penerapan Desain Kontemporer Pada Fasad Perancangan Mall Sport Gear Di Segitiga Emas Kosambi Bandung

Sindy Lestari ¹, Reza Pahlevi Sihombing ²

^{1, 2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung
Email: sindylestari@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Perancangan fasad Mall Sport Gear di Segitiga Emas Kosambi Bandung bertujuan untuk menciptakan identitas arsitektural yang modern dan menarik, sekaligus mencerminkan konsep kontemporer dalam desainnya. Fasad berperan penting dalam menentukan karakter bangunan serta memberikan pengalaman visual yang berkesan bagi pengguna. Penelitian ini menyoroti penerapan elemen-elemen desain kontemporer pada fasad, seperti penggunaan material inovatif, permainan bentuk dan tekstur, serta integrasi pencahayaan alami yang optimal. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, analisis kontekstual lokasi, serta analisis desain yang fokus pada kenyamanan dan ketahanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan material ramah lingkungan, desain fasad yang responsif terhadap iklim, serta penggunaan elemen transparansi dapat meningkatkan estetika sekaligus kenyamanan pengguna. Selain itu, penerapan teknologi smart fasad berkontribusi dalam mengoptimalkan efisiensi energi dan mendukung konsep bangunan hijau. Dengan demikian, desain fasad ini diharapkan dapat menjadi ikon arsitektur kontemporer yang tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi minat lingkungan perkotaan dan daya tarik komersial mall tersebut.

Kata kunci: desain kontemporer, fasad, mall sport gear, segitiga emas kosambi, smart facade

ABSTRACT

The façade design of the Mall Sport Gear in Segitiga Emas Kosambi Bandung aims to create a modern and attractive architectural identity while reflecting contemporary design concepts. The façade plays a crucial role in defining the building's character and providing a memorable visual experience for users. This study highlights the application of contemporary design elements in the façade, such as the use of innovative materials, the interplay of forms and textures, and the integration of optimal natural lighting. The methods used include literature studies, contextual site analysis, and design analysis focusing on comfort and resilience. The findings indicate that the use of environmentally friendly materials, a climate-responsive façade design, and the incorporation of transparency elements can enhance both aesthetics and user comfort. Additionally, the implementation of smart façade technology contributes to optimizing energy efficiency and supporting the green building concept. Thus, this façade design is expected to become a contemporary architectural icon that not only serves as an aesthetic element but also adds value to urban sustainability and the commercial appeal of the mall.

Keywords: Contemporary Design, façade, mall sport gear, segitiga emas kosambi, smart facade

1. PENDAHULUAN

Kawasan Segitiga Mas di Kosambi, sebagai area komersial strategis, menghadapi banyak ruko tutup, yang mencerminkan tantangan dalam mempertahankan vitalitas ekonomi. Penyebab utama penurunan aktivitas ini adalah kurangnya daya tarik dan fungsionalitas ruang komersial, dengan masalah seperti desain yang tidak sesuai, aksesibilitas rendah, dan minimnya ruang publik. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan desain ulang yang fokus pada keterbukaan, interaksi sosial, dan peningkatan fungsionalitas bangunan. Penggunaan elemen seperti fasad kaca, ruang terbuka, serta area publik dapat menarik pengunjung dan memperbaiki pengalaman pengguna.

Judul "Perancangan *Mall Sport Gear* dengan Desain Kontemporer di Segitiga Emas Kosambi Bandung" mencerminkan sebuah proyek desain arsitektur yang berfokus pada pembangunan pusat perbelanjaan khusus untuk perlengkapan olahraga (*sport gear*). Berikut adalah penjelasan dari setiap elemen judul tersebut:

Perancangan *Mall Sport Gear*, berfokus pada desain dan perancangan sebuah mall atau pusat perbelanjaan yang dikhususkan untuk produk-produk terkait olahraga, seperti pakaian olahraga, peralatan, dan aksesoris dari berbagai cabang olahraga. Mall ini akan menargetkan konsumen yang tertarik pada olahraga, mulai dari atlet profesional hingga masyarakat umum yang gemar berolahraga.

Desain kontemporer merujuk pada pendekatan desain arsitektur modern yang mengutamakan inovasi, fungsionalitas, dan estetika yang mengikuti tren masa kini. Gaya ini biasanya menggunakan bentuk geometris yang bersih, material modern seperti kaca dan baja, serta penerapan teknologi ramah lingkungan. Desain kontemporer mencakup ruang-ruang yang terbuka, minimalis, dengan penekanan pada pencahayaan alami, ventilasi yang baik, dan pengalaman berbelanja yang nyaman serta estetis.

Segitiga Emas Kosambi, Bandung merujuk pada strategi kawasan di suatu kota yang memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Kawasan Kosambi di Bandung merupakan salah satu kawasan dengan aktivitas komersial yang ramai serta aksesibilitas tinggi ke berbagai lokasi penting di kota. Lokasi di Segitiga Emas Kosambi sangat mendukung proyek mall ini, karena berada di pusat kota dengan arus pengunjung yang tinggi, menjadikan tempat yang ideal untuk mall yang menjual produk-produk olahraga, menarik konsumen yang aktif dan memiliki gaya hidup fleksibel.

2. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan berbasis perancangan. Proses penelitian diawali dengan pengolahan data yang mencakup studi literatur, survei lokasi, analisis tapak, dan studi kebutuhan, guna menentukan kelayakan pembangunan Mall Sport Gear dengan Desain Kontemporer di Segitiga Emas Kosambi, Bandung. Setelah data diterapkan, desain pendekatan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kontekstual, fungsional, dan estetika. Konsep arsitektur kontemporer diterapkan berdasarkan hasil untuk menciptakan analisis desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan lingkungan sekitar. Dengan metode ini, penelitian tidak hanya mengkaji kelayakan lokasi tetapi juga menghasilkan rancangan arsitektur yang optimal sesuai dengan prinsip desain kontemporer.

2.1 Definisi Proyek

A. Bangunan Komersial

Bangunan komersial merupakan struktur yang dirancang dan dimanfaatkan untuk kepentingan bisnis, termasuk aktivitas perdagangan, penyediaan jasa, atau kegiatan ekonomi lainnya. Umumnya, bangunan ini bertujuan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Jenisnya sangat beragam, mulai dari usaha kecil seperti toko, kafe, dan kantor, hingga bangunan berukuran besar seperti mal, hotel, pusat konvensi, serta Gedung. [1], [2]

B. Mall Sport Gear

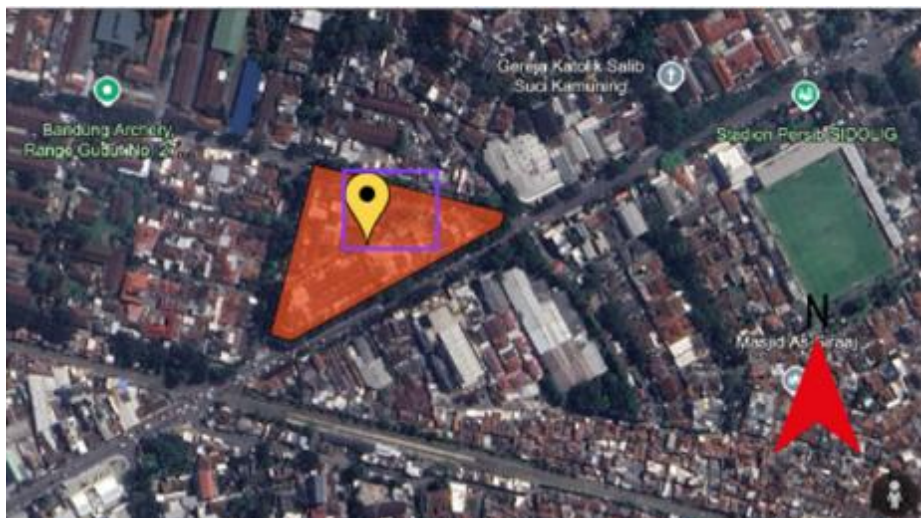
Mall Sport Gear merupakan sebuah proyek pusat perbelanjaan yang mengutamakan perlengkapan olahraga, dirancang untuk mendukung gaya hidup aktif masyarakat modern. Berlokasi di area strategis, mall ini tidak hanya menawarkan beragam produk olahraga, tetapi juga berperan sebagai pusat kegiatan fisik dan interaksi sosial. Proyek ini bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kebugaran dengan menyediakan fasilitas seperti toko perlengkapan olahraga, gym, ruang kebugaran, serta area khusus untuk berbagai acara komunitas yang berhubungan dengan olahraga. [3][4]

C. Ruang Terbuka

Ruang terbuka, adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur dimana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan. Adapun Ruang terbuka hijau privat, adalah RTH milik institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan.[5][6]

2.2 Lokasi Proyek

Proyek Mall Sport Gear akan dibangun di Jl. A. Yani, Merdeka, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40113, dengan luas lahan $\pm 1,4$ Ha dan luas bangunan 14.000 m². Proyek Tapak bertepatan dengan organisasi warga di barat, Hairnerds Studio Bandung di utara, dan Jaya Plaza Kosambi di tenggara. Lokasi strategis ini mendukung fungsi mall sebagai pusat perbelanjaan dan sport center yang mengakomodasi kebutuhan olahraga serta gaya hidup aktif masyarakat Kota Bandung.



Gambar 1. Peta Lokasi Proyek

Lokasi site tepatnya berada di SWK Karees kecamatan batu nunggal. Lokasi site berada dikaswan zona (K) diperuntukkan untuk perdagangan dan jasa, sehingga tidak menyalahi rencana tata guna lahan. Kawasan didorong untuk mengembangkan fasilitas dan menyelenggarakan berbagai acara sebagai platform untuk memamerkan produk-produk dan layanan kota Bandung.

2.3 Defisini Tema

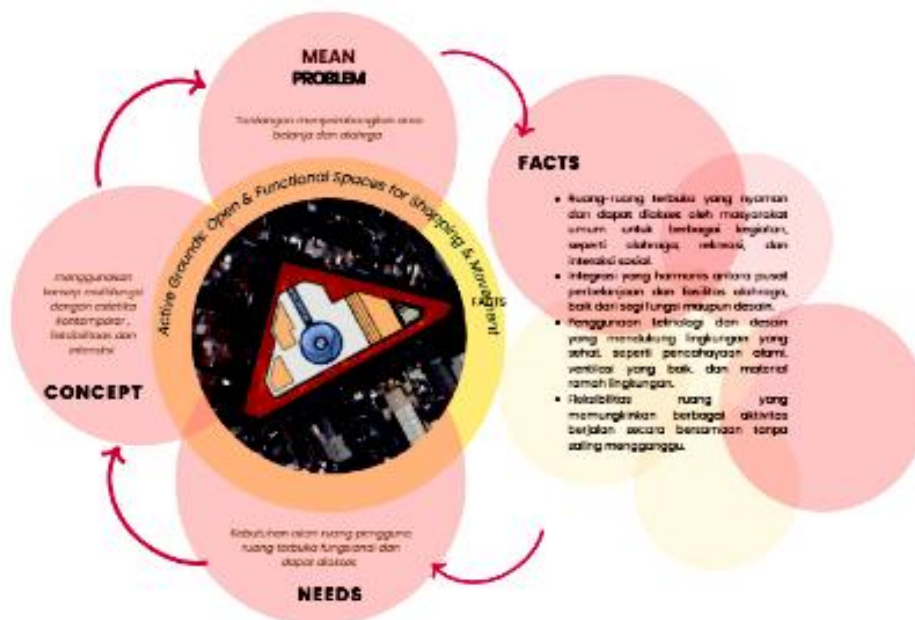
Tema "*Active Grounds: Open & Functional Spaces for Shopping & Movement*" dipilih karena menciptakan ruang dinamis yang menggabungkan aktivitas fisik dan belanja dalam satu kesatuan. Kata "*active*" mencerminkan kebutuhan akan ruang yang mendorong kegiatan olahraga dan interaksi sosial, sedangkan "*grounds*" menekankan pentingnya lahan publik yang dapat diakses oleh semua orang. Konsep "*open*" menggarisbawahi pentingnya ruang terbuka yang fleksibel dan inklusif, sementara "*functional*" memastikan bahwa setiap elemen ruang memiliki kegunaan yang jelas.

"Shopping" dan "movement" digabungkan untuk menghadirkan pengalaman holistik, di mana pengunjung dapat berbelanja sekaligus terlibat dalam aktivitas fisik yang mendukung gaya hidup sehat.

2.4 Elaborasi Tema

Desain ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong gaya hidup sehat melalui integrasi pusat perbelanjaan dengan fasilitas olahraga dan ruang publik yang nyaman. *Mean* (Makna) yang diusung adalah pentingnya keseimbangan antara aktivitas belanja dan olahraga dalam satu kawasan. *Problem* (Permasalahan) yang diatasi adalah keterbatasan ruang publik di kawasan perkotaan, kurangnya integrasi antara aktivitas komersial dan olahraga, serta kebutuhan akan desain yang mendukung interaksi sosial dan aktivitas fisik.

Facts (Fakta) yang disajikan, ruang terbuka dan fleksibilitas desain menjadi elemen kunci dalam menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan inklusif. *Needs* (Kebutuhan) mencakup penciptaan ruang yang mudah diakses, multifungsi, dan didukung oleh teknologi ramah lingkungan. Konsep desain yang diusung adalah multifungsi dengan estetika kontemporer, yang memungkinkan fleksibilitas tata ruang untuk berbagai aktivitas tanpa mengganggu satu sama lain.



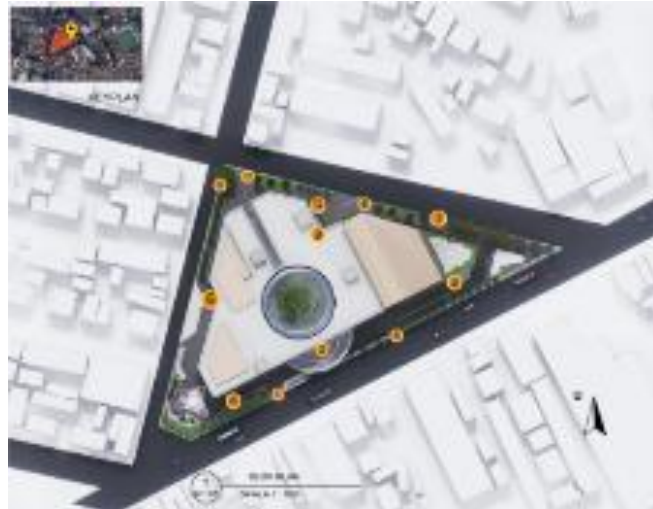
Gambar 2. Peta Lokasi Proyek

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Zoning dan Sirkulasi Tapak

Zoning berasal dari kata zone, yang merujuk pada suatu area atau wilayah yang terpisah dari area lain. Pada site ini, zoning menunjukkan bagaimana pembagian area dilakukan berdasarkan fungsi dan kebutuhan pengguna untuk memastikan kelancaran sirkulasi serta aksesibilitas. Dengan zoning yang terstruktur, setiap zona memiliki perannya masing-masing, sehingga pergerakan pengguna, baik kendaraan maupun pejalan kaki, dapat berjalan dengan efisien dan nyaman. [7]

Pada Gambar 3.1 Blok Plan dan Site Plan, dapat dilihat pembagian area yaitu 1. masuk site, 2. drop off, 3. masuk basement, 4. keluar basement, 5. keluar site pengunjung, 6. drop off jl.gandapura, 7. masuk drop off jl. gudang utara, 8. masuk site service, 9. drop off service, 10. keluar site service, 11. masuk - keluar pejalan kaki.



Gambar 3. Blok plan dan zona Tapak

3.2 Konsep Zoning Bangunan



Gambar 4. Zona Tapak

Gambar diatas menunjukkan peta zonasi dari *Mall Sport Gear*, yang membagi area berdasarkan fungsi utama untuk memastikan kelancaran aktivitas pengunjung dan operasional. Zona Pengunjung Mall (Ungu) merupakan area utama yang mencakup ritel tenant, seperti toko olahraga, retail, dan *foodcourt*, yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belanja dan bersantai. Zona Pengelola & Service (Coklat) berfungsi sebagai area operasional dan manajemen mall, mencakup administrasi, logistik, serta layanan pendukung lainnya. Zona Penunjang (Kuning) menyediakan fasilitas tambahan, seperti akses parkir dan jalur pejalan kaki, yang mendukung kenyamanan pengguna. Sementara itu, Zona Penunjang – Ruang Terbuka Atrium (Hijau Muda) berperan sebagai atrium terbuka yang memberikan kesan lebih luas dan nyaman serta dapat digunakan untuk berbagai acara atau kegiatan sosial di dalam mall. Pembagian zonasi ini memastikan fungsi mall berjalan optimal dengan sirkulasi yang terorganisir dan pengalaman ruang yang lebih baik bagi pengunjung.

3.3 Konsep Fasad Bangunan

Skala dalam dunia arsitektur merupakan perbandingan antara berbagai elemen bangunan, ruang, dan ukuran yang nilainya relevan bagi manusia. Dalam fasad bangunan, skala berperan dalam menentukan proporsi dan dimensi elemen-elemen fasad agar menciptakan keseimbangan visual serta kenyamanan

bagi pengguna. Penerapan skala yang tepat membantu memastikan bahwa bangunan tidak hanya estetik, tetapi juga harmonis dengan lingkungan sekitar dan sesuai dengan fungsi yang diinginkan. [8] Fungsi utama fasad sekunder adalah mengurangi paparan langsung sinar matahari, sehingga menciptakan kenyamanan termal dalam bangunan. Dari segi konsep, desain fasad ini terinspirasi dari karakteristik arsitektur kontemporer, yang menekankan artikulasi bentuk serta harmoni antara material dan struktur. [9]



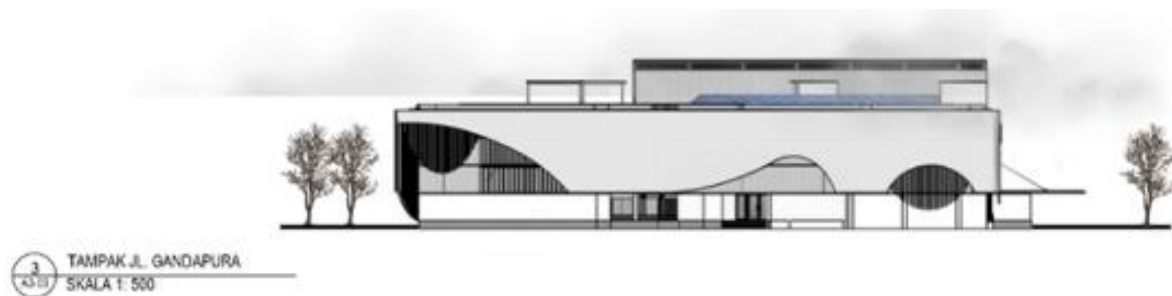
Gambar 5. Fasad Tampak Jl. A.yani

Gambar 5 menampilkan tampak depan area entrance Mall Sport Gear yang terletak di Jl. A. Yani. Bangunan ini mengusung desain fasad kontemporer dengan bentuk yang tidak beraturan dan berlekuk, menciptakan kesan dinamis dan modern. Material fasad didominasi oleh elemen putih dengan kombinasi kisi-kisi vertikal yang memberikan efek estetik sekaligus fungsional sebagai shading atau penghalang sinar matahari langsung.[10]



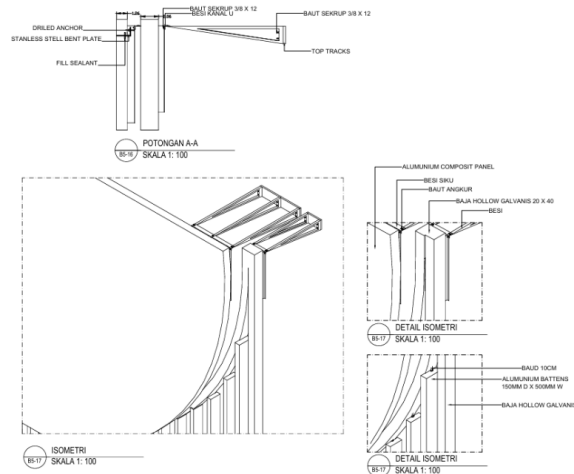
Gambar 6. Fasad Tampak Jl. Gudang Utara

Gambar 6 menunjukkan desain kontemporer dengan elemen lengkung dinamis yang digunakan pada fasad ini berfungsi sebagai shading dan elemen estetik. Bukan kaca yang luas pada area entrance mencerminkan konsep transparansi, sementara kisi-kisi vertikal mendukung ventilasi alami. Struktur bertuliskan *Badminton Center* di bagian atas menunjukkan fungsi bangunan sebagai fasilitas olahraga. Desainnya menggabungkan estetika modern dengan efisiensi energi dan pencahayaan alami.



Gambar 7. Fasad Tampak Jl. Gandapura

Desain fasad bangunan yang menghadap ke Jl. Gandapura dengan gaya arsitektur kontemporer. Fasad ini memiliki bentuk yang dinamis dan tidak simetris, ditandai dengan penggunaan elemen lengkung serta bukaan berbentuk setengah lingkaran yang memberikan kesan unik dan modern. Material yang digunakan tampaknya mencakup panel berpola dengan tekstur ringan yang memberikan efek visual menarik sekaligus berfungsi sebagai shading.



Gambar 8. Detail Fasad secondaryskin

Fasad bangunan pada gambar merupakan desain yang di ambil dari karakteristik kontemporer dengan elemen Harmoni diantara bahan, bentuk dan proses pabriaksi struktural menggunakan rangka besi hollow galvanis, panel aluminium komposit, dan elemen estetika lengkung. Rangka terdiri dari besi siku dan baja hollow galvanis 20 x 40, didukung baut ankur serta baut sekrup untuk sambungan.

3.4 Eksterior Bangunan

Desain Mall Sport Gear ini mengusung prinsip arsitektur kontemporer dengan tekanan ekspresi bentuk serta keselarasan antara material dan struktur. Hal ini tercermin pada fasad bangunan yang memiliki artikulasi dan gubahan ekspresif, dengan dua jenis ornamen dan material berbeda, serta bentuk lekuk yang mempertegas identitas arsitektur kontemporer. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya estetika bangunan, tetapi juga mengeksplorasi elemen lanskap untuk memperkuat identitasnya melalui penerapan ruang terbuka, seperti taman dan roof garden.



Gambar 9. Eksterior taman

Gambar 9 menampilkan desain eksterior taman dari sebuah bangunan dengan konsep modern dan kontemporer. Di bagian kiri, terlihat area taman yang dilengkapi pepohonan berbunga merah muda, semak hijau, serta jalur pejalan kaki yang tertata rapi. Terdapat elemen hardscape seperti bangku taman berbentuk melingkar dan jalur pejalan kaki berpola. Kehadiran beberapa orang, termasuk

seorang ibu dengan stroller dan seorang pejalan kaki, mencerminkan fungsi taman sebagai ruang publik yang nyaman. Bangunan di belakang taman memiliki fasad berwarna putih dengan desain lengkung serta aksan kayu atau logam, menambah kesan estetik.



Gambar 10. Ekterior Roofgarden dan Perspektif bird eye view

Pada bagian atap, terdapat area yang tampaknya difungsikan sebagai ruang terbuka hijau, mencerminkan konsep bangunan berkelanjutan. Posisi bangunan yang berada di sudut jalan strategis didukung dengan jalur pedestrian dan lanskap hijau, memberikan aksesibilitas yang baik bagi pengunjung.



Gambar 11. Interior Atrium

Mall Sport Gear menggabungkan fungsi sebagai pusat belanja perlengkapan olahraga dan fasilitas olahraga dalam satu kawasan. Atrium utama dirancang sebagai ruang multifungsi yang mendukung interaksi komunitas serta konsep keberlanjutan melalui sistem pemanenan air hujan dan elemen alami seperti pohon trembesi. Selain menghadirkan tenant dari berbagai merek perlengkapan olahraga, mall ini juga menyediakan fasilitas seperti studio pilates dan GOR badminton untuk mendukung gaya hidup aktif dan sehat bagi pengunjung.



Gambar 12. Potongan B-B

Gambar 12 ini menunjukkan potongan bangunan bertingkat dengan konsep arsitektur berkelanjutan, di mana sistem pengumpulan air hujan diarahkan melalui atap berbentuk jaring ke area tengah yang dilengkapi pohon besar berjenis pohon threbbesi. Ruang atrium ini berfungsi sebagai sumber pencahayaan alami dan ventilasi udara, menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan nyaman. Air hujan yang dikumpulkan tampaknya disalurkan ke sistem penampungan di bawah tanah untuk penggunaan kembali. Desain ini mencerminkan pendekatan ramah.



Gambar 13. Interior Tenant Komersil Sport

Gambar ini menunjukkan desain interior tenant komersial sport dengan konsep modern dan minimalis. Ruang dirancang luas dengan pencahayaan yang optimal, menampilkan produk olahraga seperti sepatu, pakaian, dan aksesoris. Tata letak rapi dengan elemen desain yang elegan memberikan pengalaman belanja yang nyaman bagi pengunjung.



Gambar 14. Interior studio pilates & Gor badminton

Gambar 14, menampilkan desain interior studio pilates dan GOR badminton. Studio pilates didesain dengan pencahayaan alami, nuansa hangat, dan lantai berlapis matras untuk kenyamanan latihan. Sementara itu, GOR badminton memiliki atap tinggi dengan struktur kayu, pencahayaan optimal, serta lapangan standar yang memberikan pengalaman bermain yang nyaman.

4. SIMPULAN

Perancangan Mall Sport Gear di Segitiga Emas Kosambi berhasil mengintegrasikan belanja, olahraga, dan ruang publik dalam satu kawasan dengan konsep kontemporer dan berkelanjutan, menghadirkan zoning yang efisien, ruang terbuka fungsional, serta elemen keberlanjutan seperti sistem pemanenan air hujan dan konsep green building. Nilai kebaruan dari desain ini terletak pada integrasi fasilitas olahraga dan retail dalam tata ruang yang fleksibel, dengan inovasi seperti atrium terbuka sebagai ruang publik, material ramah lingkungan, serta tata ruang adaptif yang menciptakan pengalaman lebih dari sekadar pusat perbelanjaan, melainkan juga sebagai pusat gaya hidup aktif. Dokumentasi desain mencakup rencana zoning, konsep fasad, denah, potongan bangunan, serta visualisasi 3D, yang menggambarkan interaksi optimal antara ruang belanja dan aktivitas olahraga. Untuk pengembangan lebih lanjut, dapat diterapkan teknologi hijau seperti panel surya dan ventilasi pasif, serta integrasi smart technology guna meningkatkan efisiensi energi dan pengalaman pengguna. Selain itu, penelitian

dapat difokuskan pada dampak sosial dan ekonomi dari konsep mall berbasis olahraga terhadap komunitas sekitar. Dengan pendekatan inovatif ini, Mall Sport Gear berpotensi menjadi model pusat perbelanjaan masa depan yang tidak hanya bersifat komersial, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan gaya hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Winarendri and P. Khadiyanta, "Pengaruh Perkembangan Kawasan Komersial Terhadap Perubahan Permukiman di Kelurahan Kembang Sari Kota Semarang," *Ruang*, vol. 1, no. 3, pp. 91–100, 2015.
- [2] R. Cahyanti, D. Andreswari, and M. Islam, "Implementasi Sistem Pakar Dalam Menganalisa Perancangan Bangunan Komersial Ruko Tahan Gempa Berbasis Web Menggunakan Metode Certainty Factor," *J. Rekursif*, vol. 6, no. 2, pp. 22–30, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/rekursif/>
- [3] Y. S. Negara and I. Kerthajaya, "Perancangan Sports Mall Di Surabaya," vol. 5, no. 1, pp. 1–22, 2023.
- [4] N. Sofrianty and D. Saphiranti, "Desain Interior Fasilitas Olahraga Dalam Mall dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Perkotaan," *J. Tingkat Sarj. Bid. Senirupa dan Desain*, 2012, [Online]. Available: <http://en.wikipedia.org/wiki/File:CelebrityFitnessLogo.jpg>
- [5] D. Parliana, B. N. Barani, and P. Aprilana, "Pengolahan Ruang Terbuka dengan Konsep Open Mall pada Kawasan Komersial Paris Van Java," *J. Tekno Insentif*, vol. 7, pp. 1–9, 1985.
- [6] D. Hantono, "Kajian Perilaku Pada Ruang Terbuka Publik," *NALARs*, vol. 18, no. 1, p. 45, 2019, doi: 10.24853/nalars.18.1.45-56.
- [7] A. Kristiawan, I. Subagjo, P. Widjadja, and U. K. Parahyangan, "Jurnal Arsitektur Zonasi," vol. 6, no. 1, pp. 57–70, 2023.
- [8] N. Edniadiah and E. Kridarso, "Kajian Prinsip Arsitektur Kontemporer Pada Elemen Fasad Galeri Seni 'Selasar Sunaryo', Bandung," *AGORA Jurnal Penelit. dan Karya Ilm. Arsit. Usakti*, vol. 20, no. 2, pp. 134–143, 2023, doi: 10.25105/agora.v20i2.14282.
- [9] I. R. Mei, M. I. R. Winandari, and S. Handjajanti, "Pengoptimalan estetika desain fasad dengan fungsi utama dan penunjang pada gedung serbaguna UNDIP," *J. Arsit. Pendapa*, vol. 4, no. 1, pp. 38–45, 2021, doi: 10.37631/pendapa.v4i1.232.
- [10] A. R. A. Rifky and E. Elviana, "Penerapan Arsitektur Kontemporer terhadap Mon Decor Gallery," *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 945–956, 2024, [Online]. Available: <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/957%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/957/531>